



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

MONITORING DAN EVALUASI SKRINING RIWAYAT KESEHATAN, TINDAK LANJUT SKRINING & PROLANIS

Bidang Kebijakan Penjaminan Manfaat Primer



Jakarta, April 2026

KEDEPUTIAN BIDANG KPM





PESERTA JKN

SEHAT

Primary Prevention

Promosi Kesehatan

1. KIE Kesehatan
2. Media Promkes
3. Olahraga

Perilaku Hidup Sehat

Skrining Riwayat Kesehatan

Self Assessment untuk **13 Penyakit**, yaitu:
Diabetes Mellitus, Hipertensi, Stroke, Ischemic Heart Disease, Thalasemia, Kanker Payudara, Kanker Serviks, Kanker Usus, Tuberkulosis, Kanker Paru, PPOK, Hepatitis B dan C.

Tidak Berisiko

Berisiko

BERISIKO

Secondary Prevention

Penapisan/ Skrining Kesehatan

Risiko Penyakit	Jenis Pemeriksaan Skrining
Diabetes Mellitus	GDS, GDP, GDPP
Hipertensi, Stroke, Ischemic Heart Disease	Tekanan Darah
Kanker Serviks	IVA/ Papsmear
Kanker Payudara	Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)
Thalasemia	Pemeriksaan Darah Lengkap & Apus Darah Tepi
Kanker Usus	Rectal Touche & Pemeriksaan Darah Samar Feses
Tuberkulosis, Kanker Paru, PPOK	Pemeriksaan Fisik Paru
Anemia	Pemeriksaan kadar Hemoglobin pada remaja putri
Hepatitis B dan C	Rapid Hepatitis B & C
Hipotiroid Kongenital	Pengambilan Sampel SHK

Sehat

Sakit

SAKIT

Tertiary Prevention

PROLANIS

PRB

Diabetes Mellitus & Hipertensi

1. Konsultasi Kesehatan
2. Pemeriksaan Penunjang (GDS, GDP, GDPP, HbA1C, Kimia Darah dan Urin Analisa)
3. Pelayanan Obat
4. Edukasi dan Aktivitas Fisik Klub Prolanis
5. Pemantauan Status Kesehatan

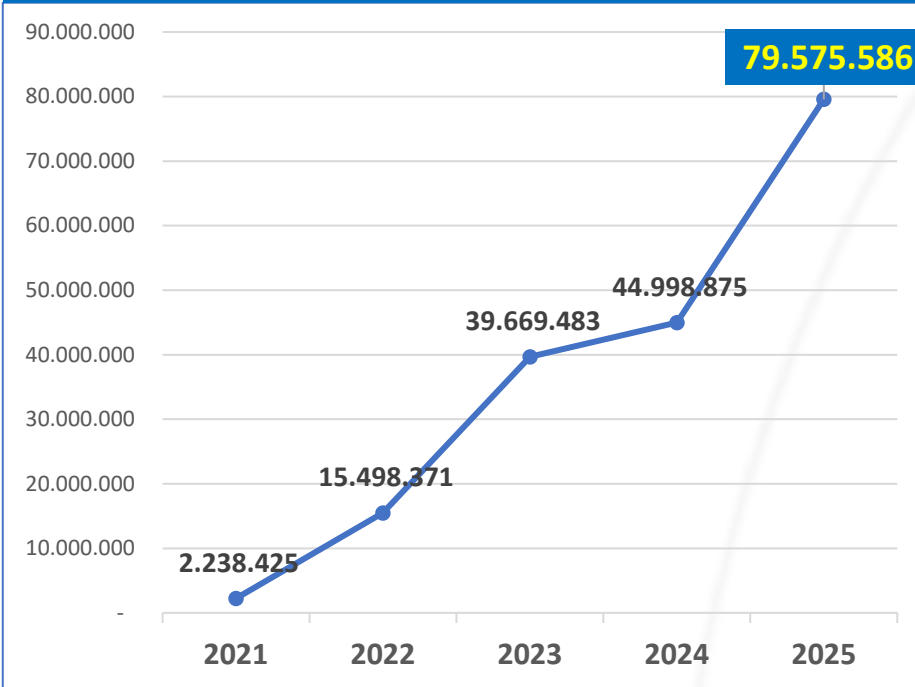
Pelayanan Obat untuk 9 penyakit:

1. Diabetes Mellitus
2. Hipertensi
3. Jantung
4. Asma
5. PPOK
6. Epilepsi
7. SLE
8. Skizofrenia
9. Stroke

Status Kesehatan Peserta Terkendali

Pelayanan kesehatan yang dijamin dalam JKN bersifat **Upaya Kesehatan Perorangan** yang diberikan oleh FKTP kepada Peserta JKN.

TREN JUMLAH PESERTA YANG DILAKUKAN SKRINING KESEHATAN



Datasource : fact_skrining_srk_new (data diakses tanggal 4 Jan 2026)

Selama 5 tahun terakhir, BPJS Kesehatan telah berkomitmen dalam penguatan Skrining Kesehatan, dengan penambahan capaian **1,6juta** peserta skrining setiap minggu di tahun 2025.

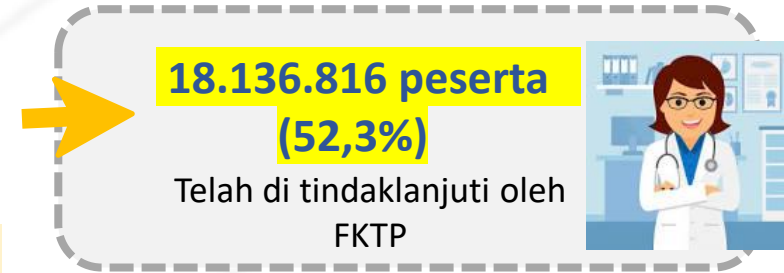


34.689.118 peserta
(43,6%)

Jumlah Peserta Berisiko

Hasil Skrining Riwayat Kesehatan:

- **23juta** Risiko Hipertensi, Stroke, IHD
- **17juta** Risiko DM
- **14,4juta** Risiko Kanker Serviks
- **3,3juta** Risiko PPOK
- **2,4juta** Risiko TBC
- **2,2juta** Risiko Hepatitis B
- **1,5juta** Risiko Kanker Paru
- **1juta** Risiko Kanker Payudara
- **860ribu** Risiko Hepatitis C
- **293ribu** Risiko Talasemia
- **153ribu** Risiko Kanker Usus



2.914.968 peserta
(16,07%)

Telah dirujuk ke FKRTL

Ditindaklanjuti oleh FKRTL

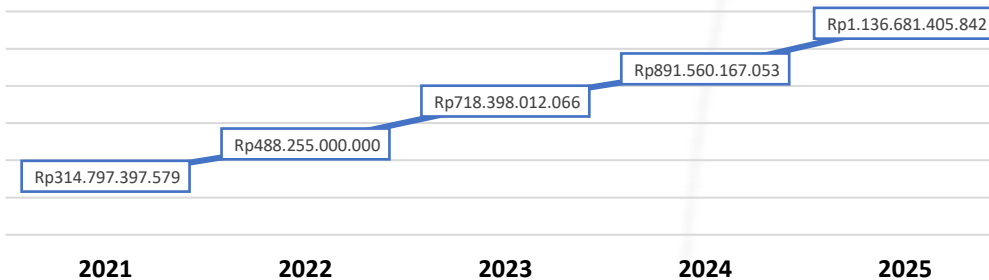
- **Jumlah Peserta: 2.502.993**
(85,87% dari yang dirujuk ke FKRTL)
- **Dampak Biaya di FKRTL Rp 4,78 T**

Rendahnya Realisasi Pelkes DJS Beban Promprev setiap tahunnya

Realisasi Pelkes DJS 2024-2025

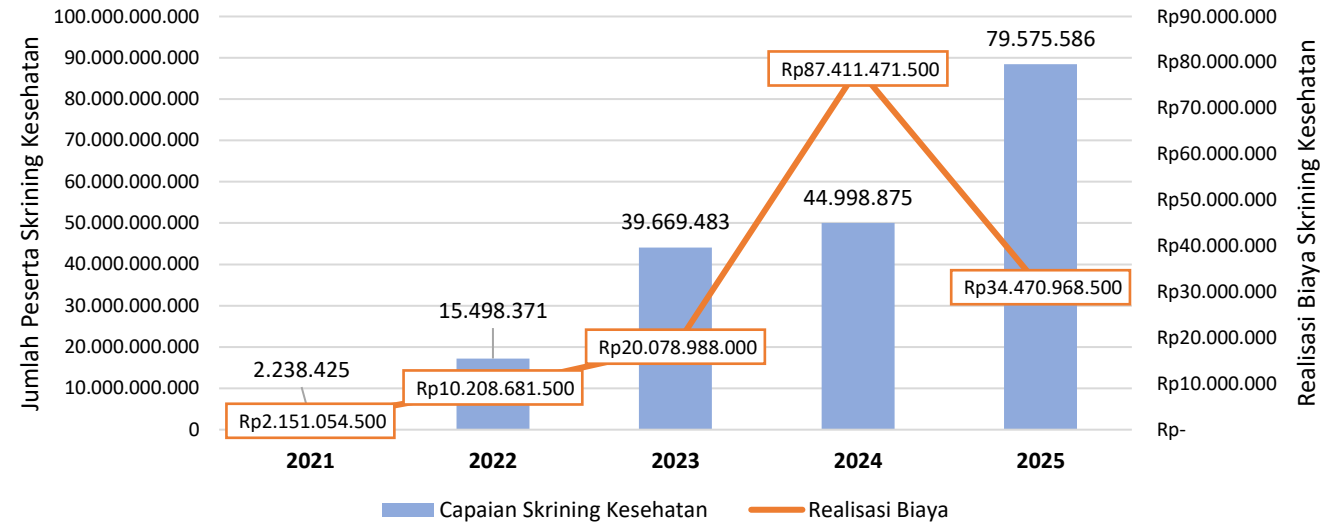
No	Jenis Tingkat Pelayanan	Realisasi	RKAT	Realisasi 2025	%
		2024	2025		
	a	b	c	d	e=d/c
1	RJTP	19.597,01	24.932,12	21.058,32	84,46
2	RITP	1.957,21	4.394,16	2.401,67	54,66
3	RJTL	53.426,53	56.406,03	58.091,61	102,99
4	RITL	99.029,57	111.987,02	107.617,15	96,1
5	Promotif Preventif	891.560	3.321.491	1.136,01	34,2
	Total	174.901,88	201.040,82	190.304,77	94,66

**Tren Realisasi DJS Promprev
Tahun 2021 - 2025**



Sumber: Laporan Akuntansi 2021 - 2025

**Tren Capaian Peserta dan Realisasi Biaya Skrining Kesehatan
Tahun 2021 - 2026**



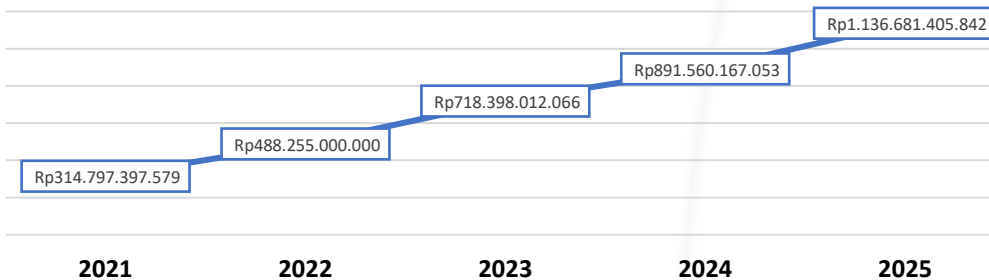
- **DJS Promprev terdiri dari:**
 - Program Skrining Preventif Sekunder Selektif (Tindak Lanjut Skrining) (Kode Program: 206.2.014.2)** → untuk biaya skrining DM, IVA, Papsmear, Krioterapi, Skrining Talasemia dan Skrining Kanker Usus.
 - Implementasi Prolanis (Kode Program: 206.2.016.2)** → untuk biaya pemeriksaan penunjang Prolanis, Kegiatan kelompok Prolanis (edukasi kesehatan dan aktivitas fisik klub Prolanis).
- Tren realisasi DJS Promprev meningkat setiap tahunnya, dari **Rp 314,79 M di tahun 2021 meningkat mencapai Rp 1,13 T pada tahun 2025, meliputi:** Program Skrining Preventif Sekunder **Rp 34,4 M (2,39%)** dan Program Implementasi Prolanis **Rp 1,1 T (58,74%)**.
- Namun secara persentase realisasi DJS Promprev jika dibandingkan dengan RKAT **sangat kecil** capaiannya hanya sekitar **34,2% terhadap RKAT 2025**.
- **Jumlah peserta Skrining kesehatan meningkat signifikan** dari tahun 2021 – 2025, yaitu 2,2juta di tahun 2021 menjadi 79,57juta di tahun 2025. Namun **realisasi biayanya kurang signifikan** karena terbatasnya faskes/lab yang mau dan mampu melaksanakan skrining.

Rendahnya Realisasi Pelkes DJS Beban Promprev setiap tahunnya

Realisasi Pelkes DJS 2024-2025

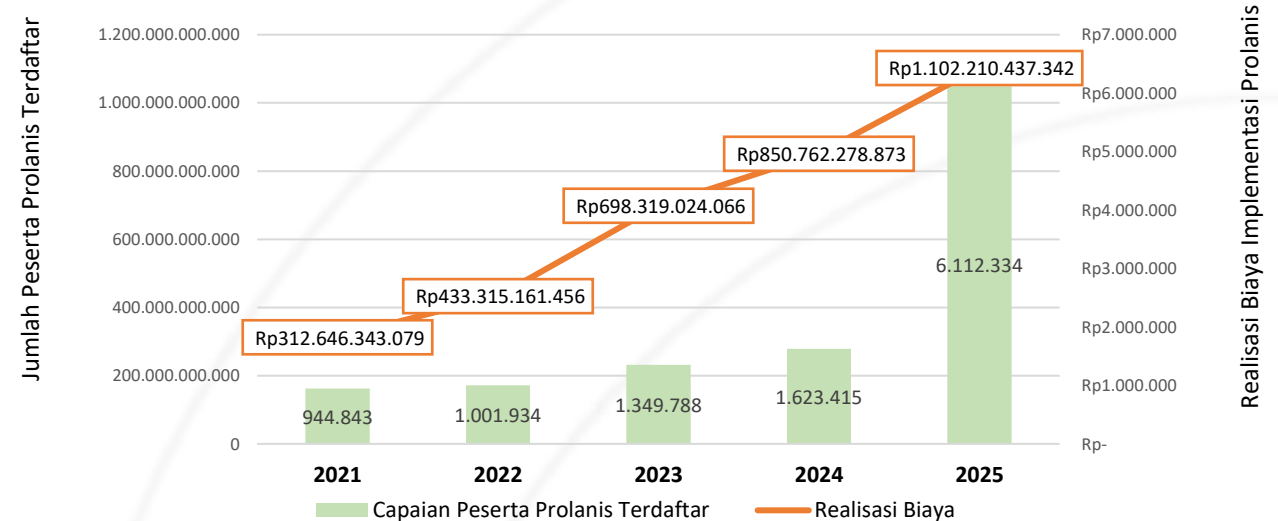
No	Jenis Tingkat Pelayanan	Realisasi	RKAT	Realisasi 2025	%
		2024	2025		
	a	b	c	d	e=d/c
1	RJTP	19.597,01	24.932,12	21.058,32	84,46
2	RITP	1.957,21	4.394,16	2.401,67	54,66
3	RJTL	53.426,53	56.406,03	58.091,61	102,99
4	RITL	99.029,57	111.987,02	107.617,15	96,1
5	Promotif Preventif	891.560	3.321.491	1.136,01	34,2
	Total	174.901,88	201.040,82	190.304,77	94,66

**Tren Realisasi DJS Promprev
Tahun 2021 - 2025**



Sumber: Laporan Akuntansi 2021 - 2025

**Tren Peserta Prolanis dan Realisasi Biaya Implementasi Prolanis
Tahun 2021 - 2026**



- DJS Promprev terdiri dari:
 - Program Skrining Preventif Sekunder Selektif (Tindak Lanjut Skrining) (Kode Program: 206.2.014.2)** → untuk biaya skrining DM, IVA, Papsmear, Krioterapi, Skrining Talasemia dan Skrining Kanker Usus.
 - Program Implementasi Prolanis (Kode Program: 206.2.016.2)** → untuk biaya pemeriksaan penunjang Prolanis, Kegiatan kelompok Prolanis (edukasi kesehatan dan aktivitas fisik klub Prolanis).
- Tren realisasi DJS Promprev meningkat setiap tahunnya, dari **Rp 314,79 M di tahun 2021 meningkat** mencapai **Rp 1,13 T pada tahun 2025**. Namun secara persentase, jika dibandingkan dengan RKAT realisasinya **sangat kecil** capaiannya hanya sekitar **34,2% terhadap RKAT 2025**.
- Realisasi Program Implementasi Prolanis meningkat setiap tahunnya, selaras dengan peningkatan jumlah Peserta Prolanis Terdaftar, yaitu 944ribu peserta di tahun 2021 menjadi 6,1juta di tahun 2025, **realisasi biaya pun meningkat 3,5 kali lipat** dari tahun 2021 sebesar Rp 312,64 M menjadi Rp 1,1 T di tahun 2025. Namun peningkatan belum signifikan karena **keterbatasan pemenuhan FKTP dan Laboratorium** yang mampu melaksanakan pemeriksaan penunjang Prolanis.

Kdkr	Target Jumlah SRK 2026	Target Tindak Lanjut SRK	Capaian SRK s.d 11 April 2026	% Capaian SRK s.d 11 April 2026	SRK Berisiko s.d 11 April 2026	Jumlah Peserta TL SRK s.d 11 April 2026	% Jumlah Peserta TL SRK
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d=c/a</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g=f/e</i>
Kepwil I	5.000.000	75%	2.839.627	56,79%	1.119.333	325.102	29,04%
Kepwil II	4.000.000	75%	2.266.479	56,66%	1.120.576	463.731	41,38%
Kepwil III	5.000.000	75%	2.555.852	51,12%	966.710	300.526	31,09%
Kepwil IV	8.000.000	75%	4.510.389	56,38%	1.781.167	738.697	41,47%
Kepwil V	8.000.000	75%	5.953.572	74,42%	2.760.624	1.051.339	38,08%
Kepwil VI	6.000.000	75%	7.306.725	121,78%	3.729.929	1.501.276	40,25%
Kepwil VII	8.000.000	75%	6.508.787	81,36%	2.951.358	1.153.366	39,08%
Kepwil VIII	2.000.000	75%	1.651.348	82,57%	797.854	367.645	46,08%
Kepwil IX	3.000.000	75%	2.336.654	77,89%	1.083.513	375.136	34,62%
Kepwil X	2.000.000	75%	771.228	38,56%	436.898	179.097	40,99%
Kepwil XI	4.000.000	75%	2.349.178	58,73%	1.013.324	366.869	36,20%
Kepwil XII	2.000.000	75%	391.849	19,59%	120.896	42.106	34,83%
TOTAL	57.000.000	75%	39.441.688	69,20%	17.882.182	6.864.890	38,39%

Sumber: SSBI Fact_skrining_srk_new dan Facttindakanlajutsrk

Target 2026:

- 57juta peserta dilakukan Skrining Riwayat Kesehatan
- 75% peserta berisiko ditindaklanjuti oleh FKTP

- Capaian Skrining Riwayat Kesehatan 39,44juta peserta (69,20%).
- Jumlah peserta SRK dengan hasil berisiko penyakit sebanyak 17,88juta peserta.
- Jumlah peserta berisiko yang ditindaklanjuti oleh FKTP sebanyak 6,86juta peserta atau 38,39%.
- Perlu dilakukan upaya penguatan tindak lanjut skrining pada peserta berisiko penyakit, mengingat saat ini sudah memasuki triwulan II 2026.

Kepwil	Target Jumlah Prolanis 2026	Capaian Prolanis sd 11 April 2026	%
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c=b/a</i>
Kepwil I	500.000	343.123	68,62%
Kepwil II	500.000	433.330	86,67%
Kepwil III	500.000	423.775	84,76%
Kepwil IV	1.000.000	865.749	86,57%
Kepwil V	1.200.000	952.292	79,36%
Kepwil VI	1.300.000	971.401	74,72%
Kepwil VII	1.300.000	1.079.788	83,06%
Kepwil VIII	500.000	371.955	74,39%
Kepwil IX	400.000	350.694	87,67%
Kepwil X	300.000	246.874	82,29%
Kepwil XI	500.000	400.742	80,15%
Kepwil XII	100.000	42.503	42,50%
TOTAL	8.100.000	6.482.226	80,03%

Target 2026:

Jumlah peserta Prolanis Terdaftar **8,1 juta** peserta

Pertumbuhan Jumlah Peserta Prolanis Terdaftar s.d 11 April 2026



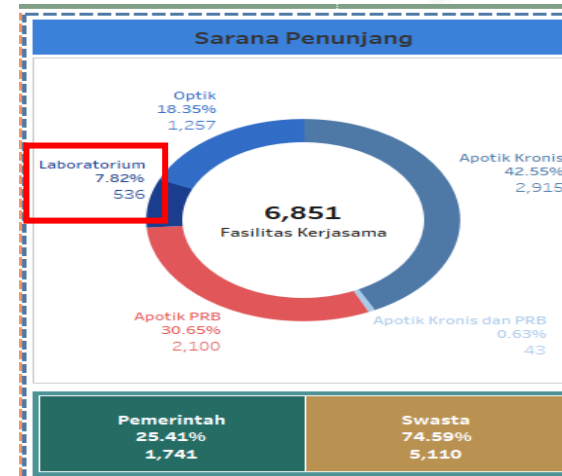
- Capaian peserta Prolanis Terdaftar s.d 11 April 2026 sebanyak 6,48juta peserta (80,03%).
- Rata-rata, penambahan jumlah peserta Prolanis Terdaftar sebanyak **29.130 peserta per minggu**. Sehingga jika diproyeksikan jumlah peserta Prolanis Terdaftar s.d Des 2026 **hanya mencapai 7,1juta peserta** atau 87,7% dari target 2026.
- Perlu dilakukan penguatan rekrutmen peserta Prolanis Terdaftar agar mencapai target 2026.

Keterbatasan FKTP/ Lab Kerjasama pelayanan Skrining Kesehatan di beberapa wilayah, sehingga realisasi DJS Promprev tidak optimal

Data Ketersediaan SDM dan Ahli Teknologi Lab Medik (ATLM) di FKTP Tahun 2025

JENIS FKTP	JUMLAH FKTP	JMLH DOKTER	JUMLAH ATLM	%ATLM
DOKTER PRAKTIK PERORANGAN	4.486	4.930	-	0,0%
KLINIK POLRI	575	1.013	56	9,7%
KLINIK PRATAMA	6.722	23.664	1.842	27,4%
KLINIK TNI	577	1.146	69	12,0%
PUSKESMAS	10.151	34.453	6.731	66,3%
RS KELAS D PRATAMA	52	222	69	132,7%
Grand Total	22.563	65.428	8.767	38,9%

- Dari 22.563 FKTP kerja sama belum semuanya mampu melaksanakan pelayanan Skrining Kesehatan dan Pemeriksaan Penunjang Prolanis karena tidak memiliki dokter/ ATLM.
- Ketersediaan ATLM baru sekitar **38,9%** di FKTP.

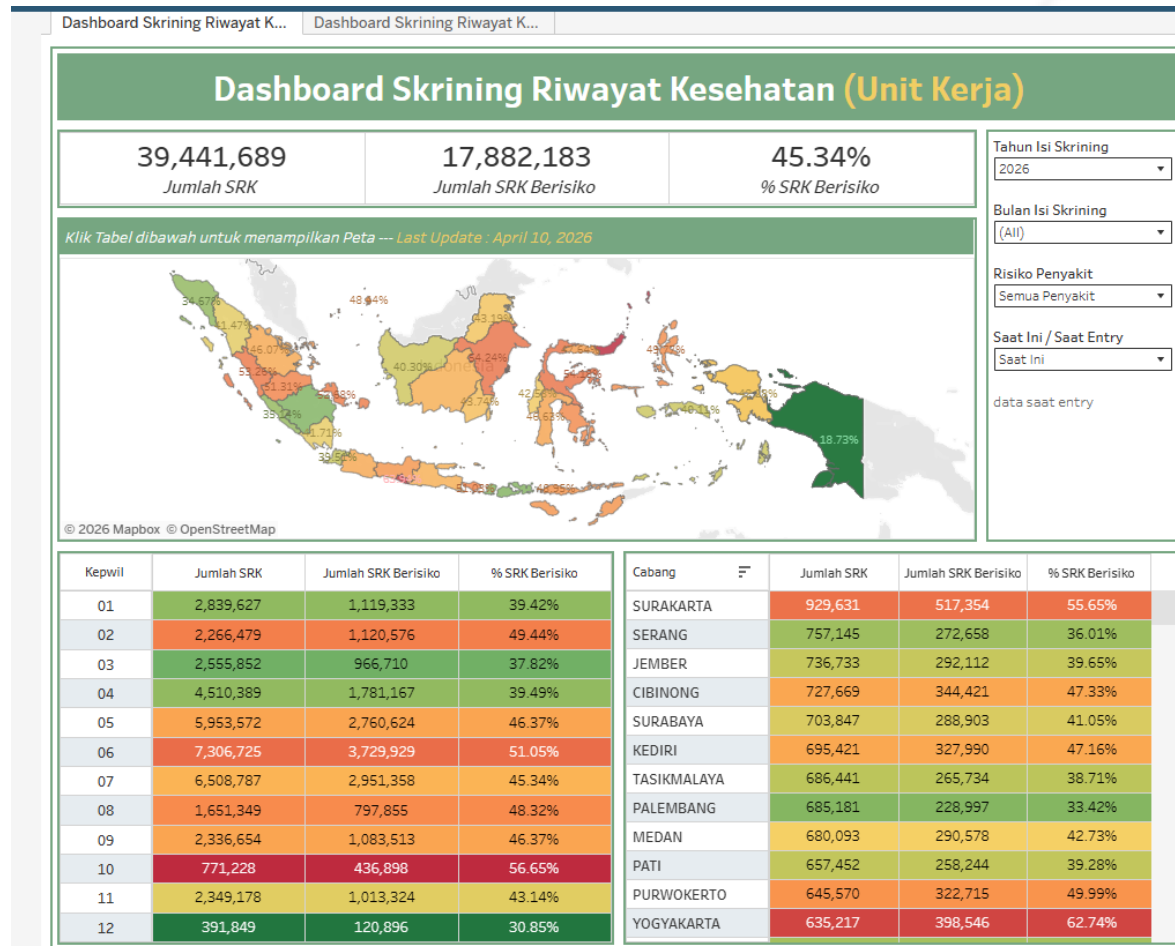


Jumlah Faskes Kerjasama Tahun 2026

Apotik Kronis	Swasta	1,903
	Pemerintah	1,012
Apotik Kronis dan PRB	Swasta	42
	Pemerintah	1
Apotik PRB	Swasta	1,473
	Pemerintah	627
Laboratorium	Swasta	442
	Pemerintah	94
Optik	Swasta	1,250
	Pemerintah	7

- Untuk memperluas akses peserta mendapatkan pelayanan Skrining Kesehatan dan Pemeriksaan Penunjang Prolanis, maka BPJS Kesehatan bekerjasama langsung dengan Laboratorium.
- Jumlah Laboratorium Kerjasama per Feb 2026 hanya sebanyak **536 Lab**, meliputi 442 Lab Swasta dan 94 Lab Pemerintah.

1. Dashboard Skrining Riwayat Kesehatan



- Capaian Peserta SRK
- Capaian Peserta SRK Berisiko
- Per Kepwil, Per KC

2. Mandatory Skrining Riwayat Kesehatan

Telah diimplementasikan per 6 Maret 2026 di seluruh FKTP

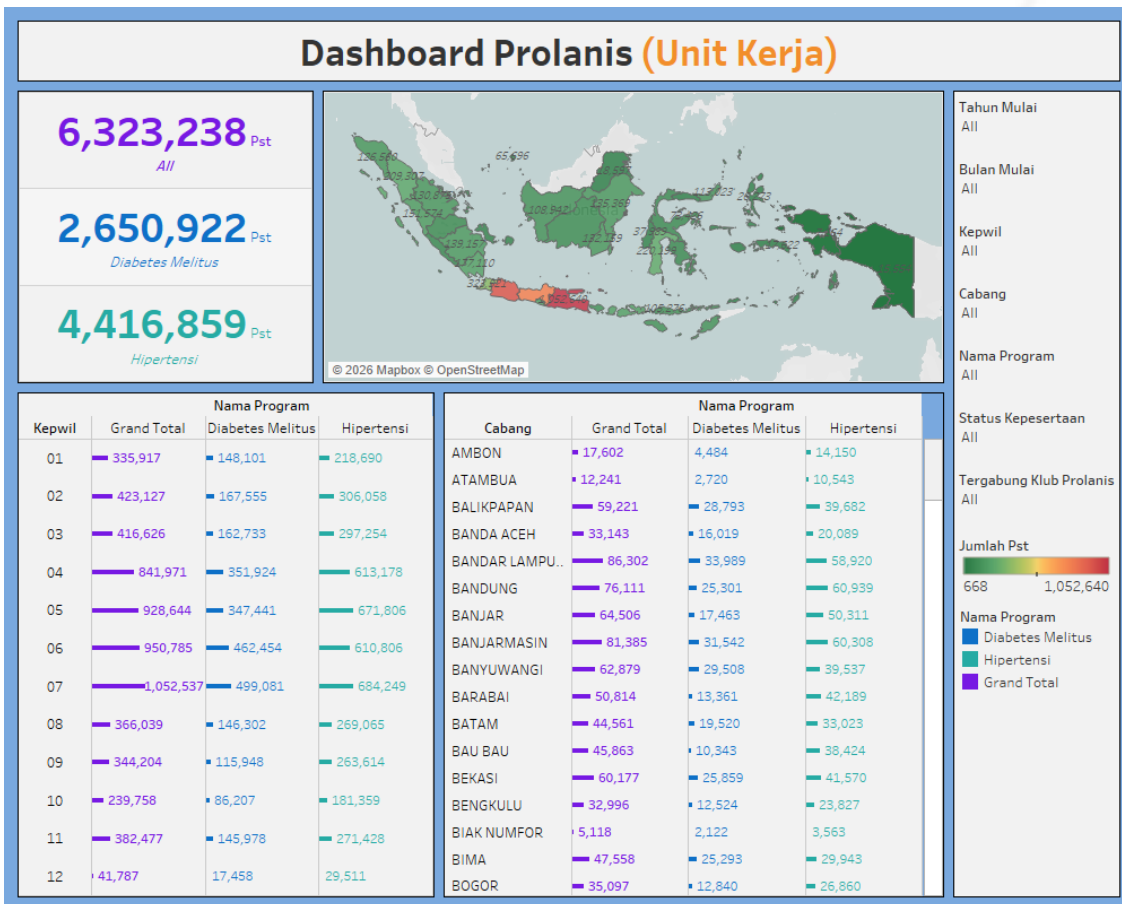


3. Perluasan Akses Skrining Kesehatan

Mendorong peningkatan Kerjasama dengan Labkesmas yang tersedia di masing-masing wilayah (Sesuai Surat Kedeputan Bidang MMKFK Nomor: 6527/ III.2/0426 Hal: Perluasan Kerja Sama dengan Laboratorium)



1. Dashboard Prolanis Terdaftar



- Capaian Prolanis Terdaftar
- Per Jenis Prolanis, Per Kepwil, Per KC

Rekrutmen Peserta Prolanis Terdaftar, khususnya yang **berusia < 45 tahun** dengan **target 60.000 peserta** menjadi salah satu **Quick Win 100 Hari Direksi BPJS Kesehatan** (Sesuai Surat Deputi Direksi Bidang KPM Nomor: 6639/III.1/0426 Hal: Strategi Pencapaian Target Prolanis Muda sebagai **Quick Win** Direksi BPJS Kesehatan Tahun 2026)

Monitoring capaian rekrutmen Prolanis Muda Quick Win
s.d 11 April 2026

Kepwil	Target Prolanis Muda	Capaian Peserta Prolanis Muda sd 11 April 2026	%
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c=b/a</i>
Kepwil I	3.704	1.277	34,48%
Kepwil II	3.704	2.304	62,20%
Kepwil III	3.704	1.596	43,09%
Kepwil IV	7.407	4.085	55,15%
Kepwil V	8.889	4.998	56,23%
Kepwil VI	9.630	3.355	34,84%
Kepwil VII	9.630	3.648	37,88%
Kepwil VIII	3.704	1.372	37,04%
Kepwil IX	2.963	1.160	39,15%
Kepwil X	2.222	1.129	50,81%
Kepwil XI	3.704	3.041	82,10%
Kepwil XII	741	203	27,40%
TOTAL	60.000	28.168	46,95%

- Capaian **rekrutmen peserta Prolanis Muda** sd 11 April 2026 sebanyak **28.168 peserta (46,95%** dari target 60.000 peserta).
- Untuk mencapai rekrutmen Prolanis Muda **Quick Win** sesuai target masih membutuhkan penambahan sebanyak **31.832 peserta** sampai dengan 30 Juni 2026 atau penambahan sekitar **2.900 peserta** per minggu.

2. Mentoring Spesialis EKSPRESIF (Edukasi, Pemeriksaan Kesehatan dan Rujuk Balik oleh Spesialis di FKTP)



Inovasi kegiatan mentoring spesialis dengan melibatkan **dokter spesialis, dokter FKTP dan Peserta**, sebagai upaya penguatan rekrutmen peserta PRB-Prolanis dan pengendalian rujukan peserta Prolanis (Sesuai Surat Deputi Direksi Bidang KPM Nomor: 4266/III.1/0326 Hal: Implementasi Mentoring Spesialis).

3. Adanya KPI baru di 2026: Prolanis Dipantau dan Tidak Dirujuk



Asumsi indikator:

- Prolanis Dipantau dan Tidak Dirujuk adalah Peserta dengan flag Prolanis yang berkunjung ke FKTP baik kunjungan sakit ataupun sehat dan tidak dirujuk vertikal dengan diagnosa DM Tipe 2 dan Hipertensi.
- Diagnosa DM Tipe 2 menggunakan kode e.10 sampai e.14 (diagnosa utama/ diagnose sekunder)
- Diagnosa Hipertensi menggunakan kode i.10 sampai i.15 (diagnosa utama/ diagnose sekunder)

Sumber datasource: SSBI Fact_mpkppesertaprolanis

No	Topik	Diskusi
1	Target peserta Skrining Riwayat Kesehatan Tahun 2026 per KC	
2	Kendala dan upaya dalam pelaksanaan Skrining Riwayat Kesehatan	
3	Kendala FKTP dan upaya dalam melaksanakan tindak lanjut skrining kesehatan (skrining dengan pembiayaan non kapitasi dan skrining kapitasi)	
4	Jumlah FKTP/ laboratorium yang mampu melaksanakan skrining kesehatan (Skrining DM, Skrining Kanker Serviks, Skrining Kanker Usus, Skrining Thalasemia)	
5	Mekanisme koordinasi antara Kantor Cabang, FKTP dan Dinkes/ Puskesmas dalam pemenuhan BMHP dan alat kesehatan pendukung skrining kesehatan JKN	

No	Topik	Diskusi
1	Target peserta Prolanis Terdaftar Tahun 2026 per KC	
2	Kendala dan upaya dalam mencapai Prolanis Terdaftar	
3	Kendala dan upaya dalam mengendlaikan rujukan peserta Prolanis	
4	Kendala dalam Implementasi Prolanis termasuk kegiatan kelompok (Edukasi dan Aktifitas Fisik Klub Prolanis)	
5	Jumlah FKTP/ Laboratorium yang mampu melaksanakan pemeriksaan penunjang Prolanis (pemeriksaan GDS, GDP, GDPP, HbA1C, Kimia Darah, Urin Analisa)	
6	Mekanisme koordinasi antara Kantor Cabang dengan Dinkes/ Puskesmas dalam Implementasi Prolanis	



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



TERIMA KASIH

www.bpjs-kesehatan.go.id

 bpjskesehatan_ri

 bpjskesehatan_ri

 BPJS Kesehatan

 BPJS Kesehatan

 BPJSKesehatanRI

